

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model desain didaktis pada materi pecahan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model Konvensional di kelas V SD Negeri Sepang Kota Serang 2021/2022, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_1 diterima, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran menggunakan desain didaktis pada materi pecahan dan model pembelajaran konvensional, maka model pembelajaran desain didaktis pada materi pecahan kurang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SD Negeri Sepang Kota Serang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Peningkatan kemampuan *problem solving* antara siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan desain didaktis pada materi pecahan dan siswa kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional yang tidak signifikan, hasil dari rata-rata postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Adapun untuk peningkatan N-Gain kelas eksperimen termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Jika dilihat dari rata-rata nilai N-Gain juga

menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *problem solving* matematis siswa pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan desain didaktis pada materi pecahan kurang efektif karena Ngain persen sebesar 46,4137 %.

3. Terapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran desain didaktis pada materi pecahan terhadap kemampuan *problem solving* siswa di SD Negeri Sepang Kota Serang Tahun Pelajaran 2021/2022, karena berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paret sample t test diperoleh nilai Sig- (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya mengasah lebih banyak kemampuan *Problem Solving* siswa, agar dapat menjawab soal dan memecahkan masalah dengan benar. Dan juga dapat mempermudah guru untuk mengukur seberapa besar penguasaan materi siswa terhadap pelajaran khususnya pelajaran matematika.
2. Bagi siswa hendaknya memanfaatkan kemampuan *Problem Solving* yang dimiliki agar lebih mempermudah memahami dan menyelesaikan soal matematika. Siswa juga dapat

memanfaatkan agar siswa lebih cermat dalam menjawab soal matematika tidak asal menjawab yang akan mengakibatkan nilai matematika siswa rendah.

3. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Kemampuan *problem solving* sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan dasar matematis ini pada materi pembelajaran lainnya dengan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
 - b. Pada penelitian yang telah dilakukan ini, masih banyak kendala yang dihadapi salah satunya keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memaksimalkan dan memanfaatkan waktu penelitian agar tercapai hasil penelitian yang baik dan maksimal.